

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jika di lihat dari makna Teologis, syair *ma'nani* merupakan ucapan syukur kepada Sang Pencipta, permohonan doa, ungkapan terima kasih atas berkat Tuhan dalam bentuk nyanyian dan tarian hal tersebut dibenarkan di dalam Alkitab bahwa mengucapkan syukur senantiasa kepada Allah. Mzm 150 "Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian biarlah yang bernafas memuji Tuhan". Ketika tarian sedang dilakukan adalah sebuah bentuk menyampaikan ucapan syukur umat manusia dengan Tuhan. Di dalam 2 Sam. 6:11-23 "Daud menari-nari di hadapan Tuhan dengan sukacita". Ketika umat percaya melakukan gerakan dalam bentuk tari-tarian dan nyanyian sebagai tanda sukacita dan syukurnya yang dilakukan dengan segenap hati kepada Tuhan, alkitab sendiri tidak menentukan cara/bentuk untuk mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada Tuhan untuk itu tidaklah berfokus pada satu cara yang dapat dilakukan salah satunya mengucapkan syukur dengan tari-tarian.

Dalam busana dan aksesoris *ma'nani* jika di lihat dari makna Teologis orang Kristen perlu berpakaian pantas dan sopan sebab tubuh adalah alat/sarana untuk memuliakan Tuhan. Kej 3:21 "Dan Tuhan Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk istrinya

itu, lalu mengenakannya kepada mereka". Melalui pakaian menjadi sarana berekspresi kepada dunia tentang Allah yang kita percaya. Dimana pakaian yang digunakan dalam *ma'nani* adalah suatu baju khas Toraja yang telah di gunakan sejak dulu.

Tempat pelaksanaan tarian *ma'nani* yaitu ditempat terbuka dan dilaksanakan sebelum matahari terbenam. Kej 15:12 "Menjelang matahari terbenam, tertidurlah Abram dengan nyeyak. Lalu turunlah meliputinya gelap gulita yang mengerikan". Firman Tuhan mengingatkan umat manusia bahwa kegiatan tersebut harus selesai dilaksanakan sebelum matahari terbenam agar segala sesuatu selesai dengan baik. Peserta dalam *ma'nani* tidak dibatasi berapa jumlah pemainnya tergantung dari (*to ma'korok* dan *to ma'sa'pi*) dalam mengambil nada awal dan menjaga suara agar tidak terputus. Jika dilihat dari makna teologis, Firman Tuhan dalam Kis. 16:5 "Demikianlah jemaat-jemaat diteguhkan dalam iman dan makin lama bertambah besar jumlahnya". Alkitab pun membenarkan agar makin lama bertambah besar jumlahnya umat yang percaya memuji Tuhan untuk itu dalam melakukan sesuatu untuk Tuhan jangan di batasi oleh ruang dan waktu jika itu untuk memuliakan Tuhan karena Firman Tuhan sendiri mengajak umatnya untuk senantiasa mengucap syukur dalam keadaan sulitpun.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Kepada Warga Masyarakat agar lebih memahami dan memaknai setiap budaya maupun tradisi yang ada di dalam lingkup kehidupan dan mendidik serta mengajarkan arti dan makna budaya mereka kepada anak cucu sebagai generasi penerus bahwa mengucap syukur, doa dan terima kasih tidak dengan satu cara saja melainkan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya tarian *ma'nani*.
2. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini, sekiranya dapat membantu dalam menghasilkan tulisan yang memiliki unsure kebaruan.

